

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan analisis perbandingan pergantian metode persediaan, dari Metode Rata-rata (*Average*) dan Metode FIFO (*First In First Out*) pada Laba kotor CV Maghrifah Pusaka adalah :

1. Pergantian metode persediaan dari metode rata-rata (*average*) menjadi metode FIFO (*First In First Out*) pada CV Maghrifah Pusaka terjadi karena keinginan investor yang menanamkan modalnya pada CV Maghrifah Pusaka.
2. Alasan utama investor mengganti metode persediaan dari metode rata-rata (*average*) menjadi FIFO (*First In First Out*) karena CV Maghrifah Pusaka akan dikukuhkan sebagai PKP (Pengusaha Kena Pajak).
3. Pada saat menggunakan metode rata-rata (*average*), Harga Pokok Penjualan (HPP) yang diperoleh lebih besar daripada saat menggunakan metode FIFO (*First In First Out*).
4. Metode rata-rata (*average*) dapat memberikan laba kotor yang lebih rendah dibanding dengan metode FIFO (*First In First Out*).
5. Semakin tinggi Harga Pokok Penjualan (HPP) yang di dapat, maka akan semakin rendah laba kotor pada CV Maghrifah Pusaka.

6. Pada metode rata-rata (*average*), Harga Pokok Penjualan (HPP) dan persediaan akhir yang diperoleh secara perpetual atau secara periodik, sangat berbeda hasilnya.
7. Pada metode FIFO (*First In First Out*), Harga Pokok Penjualan (HPP) yang diperoleh baik secara perpetual ataupun periodik, hasilnya sama.
8. Perhitungan dengan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) lebih mudah dipahami dan diimplementasikan daripada perhitungan dengan menggunakan metode rata-rata (*average*).

B. Saran

Saran yang dapat diberikan penulis untuk CV Maghrifah Pusaka yang mengalami pergantian metode persediaan dari metode rata-rata (*average*) menjadi metode FIFO (*First In First Out*) karena investor yang menanamkan modalnya antara lain :

1. Saran untuk investor, sebaiknya jika suatu saat ada metode baru yang dapat menambah laba lebih dari metode FIFO (*First In First Out*), jangan merubah metode persediaan lagi.
2. Sebaiknya karyawan atau pekerja yang ada pada CV Maghrifah Pusaka diberikan pelatihan agar tidak terjadi kecenderungan salah dalam menghitung, khususnya pada bagian pembelian dan penjualan, karena CV Maghrifah ini adalah perusahaan dagang yang kegiatan utamanya menjual barang dagangan tanpa merubah bentuk.

3. Karena CV Maghrifah Pusaka telah dikukuhkan menjadi PKP (Pengusaha Kena Pajak), sebaiknya CV Maghrifah Pusaka siap untuk membayarkan pajak yang telah dipungut dari penjualan barang.